

INTISARI

Dalam memenuhi kebutuhan akan makanan seringkali kita mengkonsumsi makanan ringan yang banyak dijual di supermarket, warung, atau toko-toko lainnya, karena beranggapan jenis makanan tersebut lebih terjamin keamanannya. Makanan ringan tersebut sebenarnya mengandung bahan tambahan makanan yang berfungsi sebagai bahan penambah rasa, pengawet, pewarna, pemanis, dan lain-lain. Bahan tambahan makanan ini bila dikonsumsi secara berlebihan dan terus menerus dapat membahayakan bagi kesehatan, karena bahan tersebut ada kemungkinan bersifat mutagenik atau karsinogenik.

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian observasional dengan menggunakan rancangan *cross-sectional*, dilakukan dengan survei deskriptif. Dari hasil evaluasi bahan tambahan makanan pada beberapa kelompok makanan ringan, dapat diketahui bahwa jenis bahan tambahan makanan yang digunakan antara lain adalah bahan penambah rasa dan aroma pada kelompok *snack* lokal sebesar 100%, bahan pemanis pada kelompok biskuit impor sebesar 75%, bahan pengawet pada kelompok biskuit impor sebesar 64,3%, bahan pewarna pada kelompok *snack* lokal sebesar 66,7%, bahan pengembang pada kelompok biskuit lokal sebesar 100%, bahan pengemulsi pada kelompok biskuit impor sebesar 100%, serta yang mengandung vitamin, mineral, dan antioksidan pada kelompok biskuit lokal sebesar 67,9%.

Penelitian ini juga mengevaluasi kelengkapan etiket pada kemasan produk makanan ringan yang meliputi nomor *batch*, nomor registrasi, tanggal kadaluwarsa, dan alamat produsen pada masing-masing kelompok *snack* adalah sebesar 100%, kecuali untuk kelompok *snack* industri rumah tangga yaitu sebesar 96%. Pencantuman nilai angka kecukupan gizi pada kemasan kelompok *snack* lokal sebesar 50%, *snack* impor 87,5%, biskuit lokal 42,9%, dan biskuit impor 82,1%.

Kata kunci: zat tambahan makanan, makanan ringan

ABSTRACT

In fulfilling our needs for food, we often consume some snacks sold in a lot of supermarket, stalls, and the other shops, because we considered that the kind of food is more practical and guaranteed for its cleanness. Those snacks in fact contain food additives that functioned as the favoring, preserving, coloring, and sweetening substances. If this food additive consumed excessively and continuously it will disturb our health, because the substance possibly has mutagenic and carcinogenic side effect.

This evaluation is an observational research with the cross-sectional design, done with a descriptive survey. From the result of evaluation of food additives on some groups of snack, it could be known that the food additives that be used are: the favoring substances on the group of local snack is 100%, the sweetening substances on the group of imported biscuit is 75%, the preserving substances on the group of imported biscuit is 64,3%, coloring substances on the group of local snack is 66,7%, the baking substances on the group of local snack is 100%, emulsion substances on the group of imported biscuit is 100%, and also it contains vitamins, minerals, and antioxidant on the group of local biscuit is 67,9%.

This research also evaluated the obedience of enclosing label on the packages included batch number, registration number, expiring dates, and the address of producer on every group of snacks are 100%, exceptionally for the group of snack home industry is 96%. The enclosing of value of nutrient fulfillment on the package of group of local snack is 50%, imported snack is 87,5%, local biscuit is 42,9%, and imported biscuit is 82,1%.

Keywords: food additives, snacks